

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Tentang Future *Creative Network*, ALVA Digital, dan Orlange

Orlange Digital Advertising Agency (PT Kharisma Jingga Kreasi) adalah sebuah perusahaan bidang pemasaran digital kreatif yang didirikan oleh Victor Hartanto pada tahun 2013. Orlange menyediakan berbagai jasa pemasaran digital, seperti *social media marketing, digital production & development, digital content production & development, community management, creative design, dan digital communication.*



Gambar 2.1 Logo Orlange Digital Advertising
Sumber: Dokumen internal perusahaan (2025)

Berkat keahliannya, Orlange berhasil menjadi salah satu agensi pemasaran digital lokal ternama di Indonesia dengan berbagai klien dan pencapaian yang luar biasa. Orlange berhasil mendapatkan penghargaan mendapatkan “*GOLD WINNER*” dan “*LOCAL HERO*” untuk kategori “*Independent Agency of The Year*” oleh Marketing Interactives pada tahun 2019 dan “*Digital Agency of The Year*” oleh Citra Pariwisata pada tahun 2021.

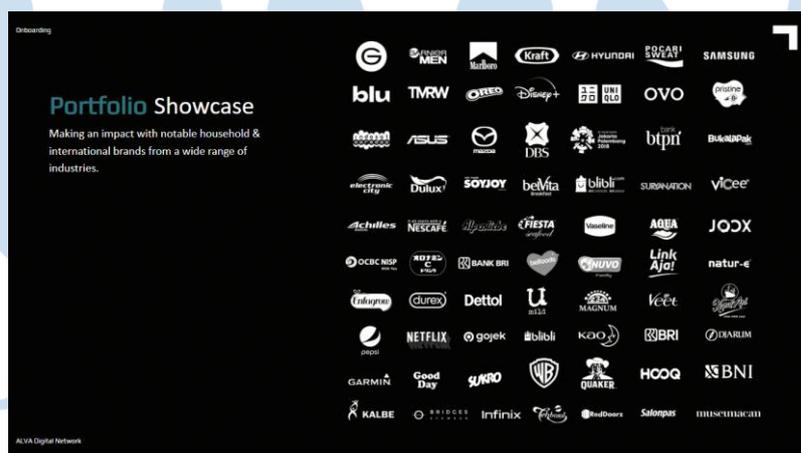
Pada tahun 2021, Flock *Creative Network* (FCN) menggandeng Orlange untuk bersama-sama mendirikan *digital powerhouse* terbaru bernama ALVA Holding Group. Tak hanya Orlange, FCN juga menggandeng agensi lainnya, seperti Olround, Froyo Story, dan Maleo. Tujuannya untuk memaksimalkan potensi lanskap digital yang terus berkembang dengan cara membangun jaringan dengan kumpulan entitas yang berbeda dengan spesifikasi dan spesialisasi digital yang beragam. Saat ini ALVA Holding Group terdiri atas 7 agensi dengan berbagai

spesialisasi, antara lain: Oorange, Olround, Froyo Story, Maleo, Anti Kode, Orbeat, Orbeam, dan Orca.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan ALVA Holdings Group
Sumber: Dokumen internal perusahaan (2025)

Tak sampai setahun sejak berdiri, ALVA telah mendapatkan kepercayaan dari Samsung, salah satu perusahaan teknologi ternama dunia. Samsung Indonesia menunjuk ALVA untuk mengelola *corporate marketing strategy, brand stewardship, hingga campaign ideation & development online store content development*. Saat ini, ALVA telah bekerja sama dengan merk-merk, seperti UOB TMRW, Disney+ Hotstar, BYD Group, Wings Group, dan lain sebagainya.



Gambar 2.3 Perusahaan yang telah bekerja sama dengan ALVA dan Oorange Digital Advertising Agency
Sumber: Dokumen internal perusahaan (2025)

Future *Creative Network* (FCN) sendiri merupakan sebuah agensi kreatif yang didirikan oleh Ivan Hadywibowo pada tahun 2016. Sebagai sesama agensi lokal seperti Orlange, FCN juga memiliki prestasi yang luar biasa. Pada tahun 2018 FCN meraih penghargaan “*Agency of The Year*”. Di tahun 2019 diakui sebagai *Fastest Growing Agency* di Adweek mengalahkan berbagai agensi dari seluruh dunia. Lalu pada tahun 2023, Future Creative Network mendapatkan penghargaan tertinggi untuk kategori “*Creative Agency of The Year*” diikuti oleh Dentsu Creative. Hal ini tidak menutup banyaknya kategori agensi di bawah payung FCN, mulai dari *creative agency, digital agency, website development, creative network*, dan lainnya.

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Berikut visi dan misi perusahaan dari Orlange Digital Advertising Agency

VISI

To create a network where we incubate future minded talents, companies and talents. Creating synergy between talent, creativity, and innovation.

MISI

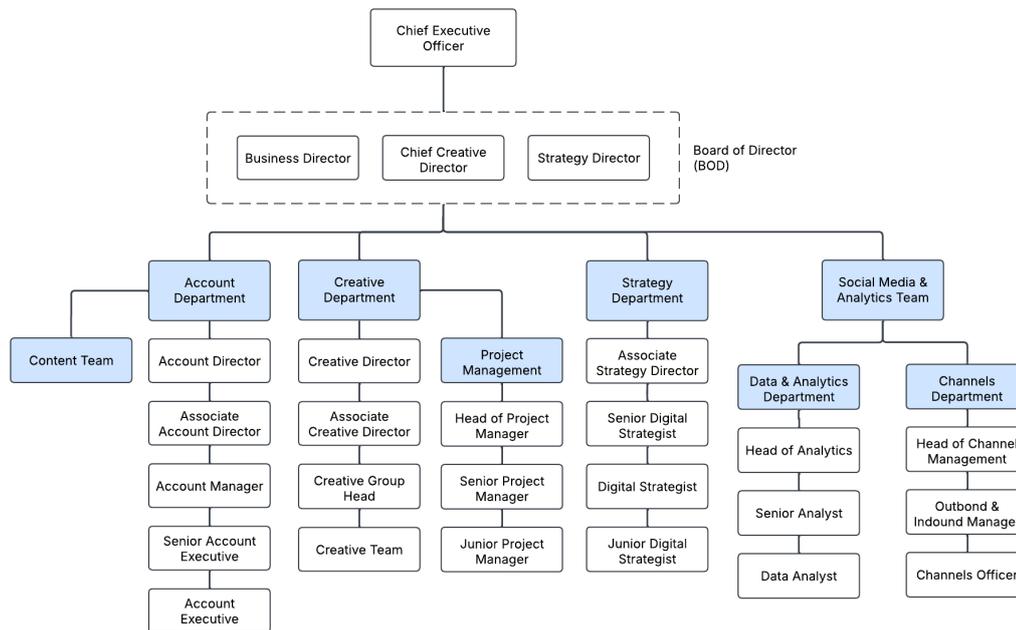
Serve forward thinking brands with cutting edge digital marketing focused in efficiency and conversion.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

2.3.1. Struktur Organisasi Orlange Digital Advertising Agency

Sebagai perusahaan yang telah sejak tahun 2013, Orlange Digital Advertising Agency memiliki struktur organisasi sebagai berikut untuk memaksimalkan pelayanannya untuk klien.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Orange Digital Advertising Agency
 Sumber: Dokumen internal perusahaan yang dikelola Pemegang (2025)

Secara umum, seluruh departemen Orange Digital Advertising Agency dinaungi oleh Reza Akbar sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) sekaligus pendiri ALVA Holdings Group. Dalam mengelola kinerja agensi, CEO dibantu oleh para direktur dari 3 departemen utama, yang tergabung dalam *Board of Director* (BOD). Adapun jajaran BOD terdiri atas: Stephanie Putri Fajar selaku Business Director yang mewakili *Account Department*, Erick Sebastian selaku Chief Creative Director yang mewakili *Creative Department*, dan Rangga Akbar P. selaku Strategy Director yang mewakili *Strategy Department*. Berikut detail dari lingkup kerja setiap departemen.

1) *Account Department*

Secara garis besar, tugas dari *Account Department* ialah berkomunikasi secara langsung dengan klien. Tim *Account* akan meneruskan dan menerjemahkan *brief* atau *request* dari klien kepada tim internal, memimpin diskusi pengeksekusian tugas, menjembatani komunikasi antara tim *Creative* dan tim *Strategy*, menjaga *timeline* kerja serta *KPIs* yang telah ditentukan agar berjalan sesuai rencana, serta menjembatani diskusi atau negosiasi antara tim internal dengan klien.

Tak hanya itu, tim *Account* juga turut membantu tim *finance* terkait dengan pembayaran *invoice* yang berada dalam surat perjanjian kerja sama (*retainer*) dengan klien.

2) *Creative Department*

Secara garis besar, tugas dari *Creative Department* ialah memahami *brief* atau *request* klien yang diberikan oleh tim *Account* serta hasil data dari tim *Strategy*, lalu menerjemahkannya menjadi ide-ide yang menarik perhatian target audiens dan sesuai keinginan klien. Ide akan dikembangkan tim *Creative* dalam bentuk *copy writing*, *key visual* (KV), ataupun *content*. Oleh karenanya, dalam tim *Creative* terdapat beberapa posisi, seperti *Content Manager*, *Copy Writer*, *Art Director*, *Graphic Designer*, *Content Creator*, serta *Editor*.

Selain itu, dalam *Creative Department* terdapat tim *Project Management* yang bertugas untuk membagi porsi kerja dan menjaga performa kerja tim *Creative*. Hal ini bertujuan untuk membantu tim *Account* dalam mengawasi dan memastikan *progress* kerja sesuai dengan *timeline* dan KPIs dari klien

3) *Strategy Department*

Secara garis besar, tugas dari *Strategy Department* ialah mencari *insight* dan melakukan riset untuk menentukan strategi yang sesuai berdasarkan *brief* atau *request* dari klien yang disampaikan oleh tim *Account*. Ibarat dalam sebuah kapal, tim *Strategy* bertugas sebagai kapten untuk mengarahkan dan menentukan arah kapal berlayar agar tim *Creative* sebagai awak kapal tidak tersesat dalam melajukan kapal.

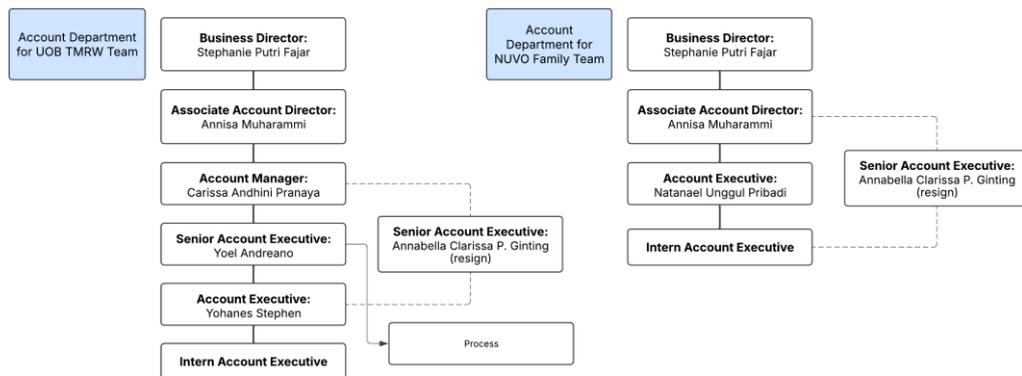
4) *Social Media & Analytics Team*

Tim ini terbagi menjadi dua departemen yang saling berhubungan, yakni *Data & Analytics Department* yang bertugas untuk mengumpulkan data-data pendukung untuk tim *Strategy* dan menganalisis hasil dari strategi yang dijalankan, serta *Channels Department* yang bertugas untuk mengelolah saluran komunikasi klien sesuai dengan *Scope of Work*

(SOW) yang ditentukan dalam surat perjanjian kerja sama (*retainer*) dengan klien.

2.3.2. Ruang Lingkup Divisi Terkait

Account Department yang berperan sebagai jembatan komunikasi antara agensi dengan klien memiliki beberapa tingkatan posisi yang memengaruhi *job description*-nya,



Gambar 2.5 Struktur Tim *Account* Penulis

Sumber: Dokumen internal perusahaan yang dikelola Pemegang (2025)

Berikut detail posisi dan *job description* dari tim *Account* di Orange Digital Advertising Agency, khususnya dalam tim UOB TMRW dan NUVO Family:

1) Business Director

Posisi Business Director dalam tim *Account* UOB TMRW dan NUVO Family dipegang oleh Stephanie Putri Fajar, Adapun, tugas seorang Business Director adalah menganalisis peluang bisnis dan mencari klien baru, menjaga hubungan dengan klien terdahulu, dan melakukan supervisi terhadap tim-tim *Account* dalam agensi.

2) Associate Account Director

Setelah posisi Business Director, terdapat posisi Account Director. Dalam suatu agensi, terdapat beberapa orang yang menempati posisi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan jumlah tim *Account* di dalamnya. Tetapi dalam tim *Account* UOB TMRW dan NUVO Family tidak terdapat posisi Account Director, melainkan digantikan dengan posisi Associate Account Director. Posisi tersebut dipegang oleh Annisa Muharammi. Adapun, tugas seorang Associate Account Director adalah

melakukan supervisi terhadap satu atau beberapa tim *Account*, menaungi posisi, menjalin hubungan langsung dengan klien, ikut serta dalam pengembangan ide suatu kampanye, dan menaungi posisi di bawahnya.

3) Account Manager

Setelah posisi Account Director atau Associate Account Director, terdapat posisi Account Manager. Seorang Account Manager agar akan ditempatkan untuk berkomunikasi dengan klien yang sama dengan Account Director atau Associate Account Director-nya. Dalam tim Account UOB TMRW, posisi ini dipegang oleh Carissa Andhini Pranaya. Sedangkan dalam tim *Account* NUVO Family tidak memiliki seorang Account Manager. Adapun, tugas seorang Account Manager adalah menjalin hubungan langsung dengan beberapa klien sekaligus, menjadi mitra diskusi klien, melakukan supervisi untuk pengelolaan kampanye dan konten AON (*always on*), menjadi jembatan komunikasi utama antara klien dengan tim internal, mengawasi performa dari tim internal – terutama tim *Creative*, tim *Strategy*, dan tim *Channels*, dan menaungi posisi di bawahnya.

4) Senior Account Executive

Setelah posisi Account Manager, terdapat posisi Senior Account Executive. Tidak seluruh tim *Account* memiliki posisi tersebut karena penempatannya akan bergantung pada intensitas komunikasi dengan klien. Dalam tim *Account* UOB TMRW dan NUVO Family, posisi ini dipegang oleh Annabella Clarissa P. Ginting, yang lalu digantikan dengan Yoel Andreano. Sedangkan dalam tim *Account* NUVO Family saat ini tidak memiliki seorang Senior Account Executive. Adapun, perbedaan tugas dari Account Manager dan Senior Account Executive adalah jumlah jalinan hubungan klien, porsi yang sedikit lebih besar sebagai mitra diskusi klien, porsi yang jauh lebih besar dalam pengelolaan kampanye, porsi yang juga jauh lebih besar sebagai jembatan komunikasi utama antara klien dengan tim internal juga mengawasi performa dari tim internal – terutama tim *Creative*, dan tim

Channels, dan bertanggung jawab atas pembuatan *invoice* serta berkoordinasi dengan tim *Finance*.

5) Account Executive

Setelah posisi Senior Account Executive, terdapat posisi Account Executive. Dalam tim *Account* UOB TMRW, posisi ini dipegang oleh Yohanes Stephen dan dalam tim *Account* NUVO Family posisi ini dipegang oleh Natanael Unggul Pribadi. Adapun, perbedaan tugas dari Senior Account Executive dengan Account Executive adalah jumlah jalinan hubungan klien, porsi yang sama besar sebagai mitra diskusi klien, porsi yang jauh lebih besar dalam pengelolaan konten AON, dan porsi jauh lebih besar sebagai jembatan komunikasi dengan tim internal juga mengawasi performa dari tim internal – terutama tim *Creative*, dan tim *Channels*.

